

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, K., & Ahmad, M. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Banoe, P. (2003). Metode Kelas Musik. In *kamus Musik*.
- Dewintha, S., Mering, A., & Laurensius, S. (2018). *MOTIF TABUHAN DAU PADA MUSIK DAYAK KANAYATN KECAMATAN AMBAWANG*. 7, 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i5.25506>
- Francisco, G., & Perouz, T. (2009). Interlocking and Euclidean rhythms. *Mathematics and Music*, 3(June 2014). <https://doi.org/10.1080/17459730902916545>
- Hartanto, S. (2011). *Organologi dan akustika I dan II*.
- Hastanto, S. (2006). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*.
- Hendratha, E. (2021). *Siapakah Pencipta Lagu Impen-Impenen? Sengker Kuwung Belambangan*. <https://www.belambangan.com/artikel/detail/siapakah-pencipta-lagu-impen-impenen>
- Hidayatullah, R. (2016). *Dasar-dasar musik*. [http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/39094%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/39094/1/aproval-DASAR-DASAR MUSIK.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/39094%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/39094/1/aproval-DASAR-DASAR%20MUSIK.pdf)
- Kaharuddin, K. (2020). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>
- Karl, E. P. (2015). *Ilmu Bentuk Musik* (P. M. Liturgi (ed.)). Percetakan Rejeki Yogyakarta.
- Latifa, A. (2015). *Eksistensi Seni Tari Gandrung Di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/AinulLatifah-101810401034.pdf?sequence=1>
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Pardede, M. M. J. (2020). Strategi Pembelajaran Tangga Nada Pada Siswa Kelas X SMTK Kristo Manado. *PSALMOZ*, 1, 89–99.
- Prayanto, J. (2010). *Seni Budaya dan Keterampilan*. Mediatama.
- Punjul, W. S. (2012). *ANALISIS STRUKTUR POLA RITME MUSIK TRADISIONAL GOA TABUHAN DI DAERAH PUNUNG KABUPATEN PACITAN JAWA TIMUR*.

- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- SANJAYA, A. K. (2022). Pemanfaatan Saron Sanga Laras Slendro Gamelan Jawa Sebagai Media Pembelajaran Fisika Sma Materi Gelombang Bunyi. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(2), 183–193. <https://doi.org/10.51878/science.v2i2.1263>
- Sidiq, U., & Miftachul, C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Sunarto (ed.). (2017). “Apresiasi Musik.” *Thafa Media Yogyakarta*, 243.
- Supanggah, R. (2007). *Bothekan Karawitan II: GARAP*.
- Takari, M. (1990). STUDI BANDING ANTARA TANGGA NADA PENTATONIK DAN DIATONIK. *Etnomusikologi*, 1, 1–23.
- Widhyatama, S. (2012). POLA IMBAL GAMELAN BALI DALAM KELOMPOK MUSIK PERKUSI COOPERLAND DI KOTA SEMARANG. *JSM* 1, 1(1), 59–67.

GLOSARIUM

- Balungan* : Melodi utama dalam karya karawitan Jawa
- Bem* : Istilah dalam bahasa Jawa untuk Tangga Nada
- Gambyangan* : dua buah nada yang dimainkan secara bersamaan sehingga menimbulkan bunyi yang berpadu
- Gendhing* : nama untuk lagu Gamelan Jawa dan Bali (instrumental maupun vokal).
- Gowo* : jenis saron yang menjadi pola tabuh yang utama
- Imbal* : teknik pukulah secara sahut-sahutan yang ada dalam karawitan Jawa.
- Interlocking* : teknik pukulan dalam teori musik yang saling menimpa
- Interlude* : bagian dalam sebuah lagu yang mengandung unsur pola Intro namun dikembangkan sebagai jembatan ke bagian lagu tertentu
- Interval* : jarak antara satu nada dengan nada yang lain dilihat dari segi horizontal
- Irama* : unsur musik pokok yang menghidupkan penyajian musik berhubungan dengan panjang pendek nada dan tekanan melodi
- Isen-isen bal* : istilah dalam karawitan Jawa Timur, isian balungan menuju ke bagian lagu tertentu

Laras : sistem tangga nada Jawa yang menggunakan tangga nada pentatonik

Lombo : Pola ritme dalam seni Gamelan Banyuwangi yang di mainkan tempo lambat

Oktaf : sebuah tingkatan nada yang memiliki nada yang sama namun berbeda rentang jaraknya

Pelog : jenis tangga nada pentatonis yang memiliki pola interval jauh dan dekat yang hampir menyerupai tangga nada diatonis serta tersusun dari tujuh nada

Pentatonik : sistem tangga nada yang menggunakan lima nada pokok pada setiap oktafnya dan berasal dari tangga nada mayor

Rangkep : pola ritme yang digunakan pada saron Banyuwangi dengan tempo yang cepat

Reff : bagian dari sebuah lagu yang diulang-ulang dan merupakan tema utama dari sebuah lagu

Rhythm : unsur musik yang memiliki irama dimainkan dengan cara berulang-ulang dan teratur

Runtun : istilah Banyuwangi dari pergerakan nada yang tidak jauh dari nada awal

Slendro : jenis tangga nada pentatonis yang memiliki pola interval relatif sama panjang diantara nada serta tersusun dari lima nada

Tonalitas : unsur dalam musik yang merujuk kepada nada dasar yang dimainkan

Wilahan : media bunyi dari instrumen saron yang terbuat dari besi dan dimainkan dengan cara di tabuh

